

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi baik memiliki badan hukum maupun tidak dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa untuk mencari keuntungan. Perusahaan terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Perseroan Terbatas selanjutnya disebut (PT) adalah badan usaha berbadan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian dan modal dasar yang berasal dari saham (Dodi Oktarino, 2021). Syarat pendirian PT sesuai dengan UU No 40 tahun 2007, memiliki perjanjian dan melakukan kegiatan usaha menggunakan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham.

PT XYZ berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas terletak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. PT XYZ bergerak di bidang jasa restoran, kedai makanan, restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya serta jasa boga catering untuk suatu acara tertentu. Informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan, serta arus kas entitas perusahaan yang terjadi pada kegiatan usaha tercatat kemudian diringkas menjadi sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan memudahkan stakeholder serta pengguna informasi melakukan evaluasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pentingnya laporan keuangan dalam setiap kegiatan usaha mengharuskan laporan dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan adanya pertanggungjawaban oleh tenaga ahli yang berkompeten dibidangnya.

Namun, pada kenyataannya tidak banyak perusahaan yang memiliki tenaga ahli berkompeten di bidang akuntan termasuk PT XYZ. Tidak adanya tenaga ahli akuntan di PT XYZ mengakibatkan perusahaan belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kondisi tersebut membuat PT XYZ menggunakan jasa pada Kantor Jasa Akuntan (KJA) untuk membantu menyusun laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pengertian KJA menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 yaitu Kantor Jasa Akuntan yang selanjutnya disingkat KJA adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik bagi Akuntan Berpraktik. Jasa yang diberikan oleh KJA wajib sesuai dengan kompetensi yang dimiliki Akuntan Berpraktik di dalamnya dan paling sedikit meliputi jasa pembukuan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa manajemen, akuntansi manajemen, konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, jasa pendampingan laporan keuangan, jasa penyusunan laporan tata kelola perusahaan yang baik, dan/atau jasa sistem teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan PT XYZ oleh KJA Atik Sri Purwantiningsih” dengan tujuan menganalisis proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kaidah SAK yang berlaku.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil PT XYZ dan rencana kerja yang dilakukan oleh KJA Atik Sri Purwantiningsih?
2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Atik Sri Purwantiningsih?
3. Bagaimana penyajian laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Atik Sri Purwantiningsih?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan profil PT XYZ dan rencana kerja yang dilakukan oleh KJA Atik Sri Purwantiningsih.
2. Menguraikan proses penyusunan laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Atik Sri Purwantiningsih.
3. Menguraikan penyajian laporan keuangan PT XYZ oleh KJA Atik Sri Purwantiningsih.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai proses penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan oleh akuntan profesional.
2. Bagi Perusahaan  
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja serta mengambil kebijakan yang tepat.
3. Bagi Pembaca  
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai penambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan serta dapat dijadikan referensi untuk penulisan tugas atau laporan terkait topik penyusunan laporan keuangan.

